

TSA MOBILE

Nama: Naili Ikmalul Insiyah

Perbandingan cross platform development:

	React Native	Flutter	Xamarin	Native Script	Ionic
Kelebihan	<ol style="list-style-type: none">1. Framework lintas platform open-source2. Hanya membutuhkan satu kali pengkodean (WORA) untuk mengembangkan aplikasi untuk platform yang beragam seperti Android dan iOS3. Memiliki waktu dan biaya yang lebih efisien karena hanya dalam satu kali pengkodean4. Sangat kompatibel dengan plugin pihak ketiga, seperti Google Maps.5. berfokus pada UI untuk merender antarmuka yang sangat responsif.	<ol style="list-style-type: none">1. Flutter mempromosikan GPU portabel, yang memberikan kekuatan UI, memungkinkannya bekerja pada antarmuka terbaru.2. Flutter tidak perlu memperbarui konten UI secara manual, karena memiliki kerangka kerja reaktif.3. Merupakan pilihan sempurna untuk mengembangkan Produk yang Layak Minimum (MVP) karena memulai proses pengembangan yang cepat dan juga hemat biaya.4. Pengembang dapat secara efisien membuat ulang pohon widget secara otomatis dan memahami penyesuaian kode.5. Flutter memiliki mesin grafis bawaan.	<ol style="list-style-type: none">1. Kerangka kerja Xamarin dibuat menggunakan C# – bahasa pengembangan aplikasi lintas platform modern yang memiliki pengaruh atas Objective-C dan Java.2. Pengembang mendapatkan fungsionalitas aplikasi tingkat asli dengan Xamarin. Ini mengurangi sebagian besar masalah kompatibilitas perangkat keras dengan bantuan plugin dan API tertentu , yang bekerja dengan fungsionalitas perangkat umum.3. Mendukung penyertaan langsung pustaka Objective-C, Java, dan C++. Hal ini memungkinkan pengembang untuk menggunakan kembali banyak basis kode pihak ketiga yang dienkripsi di Java, Objective-C atau C++, menjadikannya salah satu kerangka	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat UI yang indah, mudah diakses, dan platform-native, dan itu juga tanpa WebViews. Pengembang hanya perlu mendefinisikan sekali dan membiarkan NativeScript beradaptasi untuk berjalan di mana-mana. Mereka bahkan dapat menyesuaikan UI ke perangkat dan layar tertentu.2. Menyediakan pengembang dengan sumber daya web lengkap yang dilengkapi dengan plugin untuk semua jenis solusi. Ini pasti menghilangkan kebutuhan akan solusi pihak ketiga.3. Memberikan kebebasan untuk mengakses API Android dan iOS asli dengan mudah, artinya pengembang tidak memerlukan pengetahuan tambahan tentang bahasa pengembangan asli.4. Menggunakan Angular dan TypeScript untuk tujuan pemrograman.5. Mendukung segmen	<ol style="list-style-type: none">1. Framework lintas platform open-source2. Menyediakan banyak komponen UI untuk mengembangkan aplikasi yang kuat.3. Didasarkan pada AngularJS, membuatnya mudah untuk menawarkan ekstensi ke sintaks HTML, fungsionalitas inti untuk menyerap fitur dan komponen yang berguna namun menarik ke dalam aplikasi.4. Menggunakan plugin Cordova yang memungkinkan akses ke fitur bawaan perangkat termasuk Kamera, GPS, dan Perekam Audio, yang menyamar sebagai salah satu manfaat utama alat pengembangan lintas platform.5. Memberikan nuansa asli pada aplikasi inilah yang membuatnya menjadi favorit para pengembang.

TSA MOBILE

Nama: Naili Ikmalul Insiyah

	React Native	Flutter	Xamarin	Native Script	Ionic
		Dengan cara ini, para pengembang tidak akan pusing membuat antarmuka terpisah untuk Android dan iOS	kerja lintas platform terbaik. 4. mengurangi waktu dan biaya pengembangan aplikasi mobile karena mendukung WORA (Tulis Sekali, Jalankan Di Mana Saja) dan memiliki koleksi perpustakaan kelas yang sangat banyak. 5. menawarkan pemeriksaan waktu kompilasi yang kuat. Karena fasilitas ini, pengembang menyaksikan lebih sedikit kesalahan runtime dan mendapatkan aplikasi yang berfungsi dengan baik. 6. memiliki antarmuka user interface yang menakjubkan dan kontrol yang membantu dan memungkinkan pengembang dalam merancang aplikasi seperti asli.	seperti Cocoapods dan AndroidArsenal dan memanggil strategi lokal dari perpustakaan.	

TSA MOBILE

Nama: Naili Ikmalul Insiyah

	React Native	Flutter	Xamarin	Native Script	Ionic
Kekurangan	1. Masih cukup banyak masalah dengan kompatibilitas dan kesulitan dalam melakukan debugging yang dapat ditemukan oleh pengembang. Hal ini dapat menjadi kesulitan untuk pengembang pemula. 2. Digunakan dalam mengembangkan aplikasi untuk beberapa sistem operasi itu sebabnya kinerja dan hasil dari aplikasinya cukup rendah.	1. Hasil File Berukuran Besar 2. Pada fitur Library, di mana framework UI-nya belum mendukung library eksternal, sehingga Anda perlu pintar-pintar menyisipkan secara manual ke dalam yang dibuat. 3. Flutter masih belum memiliki dukungan komunitas yang besar.	1. Perlunya Dukungan Terhadap Update Tools 2. Keterbatasan Library Open Source 3. Komunitas pengembang xamarin tentunya jauh lebih kecil dibanding dengan android dan iOS.	1. NativeScript termasuk memiliki ukuran aplikasi yang lebih besar daripada yang asli. Saat membangun APK/IPA, Anda harus menjalankan WebPack dan Uglify untuk mengurangi ukuran aplikasi. 2. Beberapa plugin sumber terbuka buggy. Ditemukannya beberapa bug dengan beberapa plugin yang memerlukan perbaikan atau pengecualian dari aplikasi.	1. Plugin asli tidak stabil dan dapat saling bertentangan, tetapi diperlukan untuk mengatasi kekurangan fitur yang tersedia di Ionic secara default 2. Debugging aplikasi yang dibangun di atas Ionic dapat menjadi tantangan dan membutuhkan lebih banyak waktu karena pesan kesalahan yang tidak jelas 3. Bangunan dapat mogok secara acak tanpa alasan apa pun.
Apps	Instagram, Facebook, Pinterest, hingga Skype	Google Ads, KlasterMe, Reflectly, Xianyu by Alibaba	Novarum DX, MRW, Picturex, Captio , Vanderlande	Strudel, BitPoints Wallet, Daily Nanny, Regelneef	MarketWatch, Pacifica, Sworkit, StockPlan Connect